



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PENDIDIKAN MENANAM POHON SEBAGAI PENGUAT KURIKULUM  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP  
UNTUK SEKOLAH DASAR**

**PKM GAGASAN TERTULIS**

**Disusun oleh:**

**Humayra Secelia Muswar I34060013 / 2006**

**Anatola Essya Angesti I34080035 / 2008**

**Tiara Septirosya A24080074 / 2008**

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2010**



## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pendidikan Menanam Pohon Sebagai Penguat Kurikulum pada Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Sekolah Dasar.
2. Bidang Kegiatan (pilih salah satu) : ( ) PKM-AI (√) PKM-GT
3. Ketua pelaksana kegiatan :
  - a. Nama Lengkap : Humayra Secelia Muswar
  - b. NRP : I34060013
  - c. Program Studi : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
  - d. Alamat Rumah/Telp : Jl. Baung Raya No. 146 Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi 17144/ 0857 8265 1631
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 Orang
5. Dosen Pembimbing :
  - a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Titik Sumarti, MS
  - b. NIP : 196109271986012001
  - c. Telepon : 0878 7075 3556
  - d. Alamat : Perum Bumi Indraprasta, Jl. Dewi Amba II No. 38 Bogor

Bogor, 24 Maret 2010

Menyetujui,  
Sekretaris Departemen

Ketua Pelaksana Kegiatan

**Ir. Fredian Tonny Nasdian, MS**  
**NIP 19580214 198503 1 004**

Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Humayra Secelia Muswar**  
**NRP I34060013**

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.**  
**NIP 195812281985031003**

**Dr. Ir. Titik Sumarti, MS**  
**NIP 196109271986012001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur tim penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul **“Penguatan Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Sekolah Dasar dengan Muatan Pendidikan Menanam Pohon”**. Penyusunan karya tulis ini dimaksudkan untuk mengikuti Pekan Kreativitas Mahasiswa tahun 2010.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, banyak pihak yang memberi bantuan bimbingan dan dorongan kepada tim penulis. Maka pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Titik Sumarti, MS selaku pembimbing tim penulis.

Tim penulis menyadari bahwa penyusunan karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu tim penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna untuk berbagai pihak.

Bogor, 24 Maret 2010

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
PENDAHULUAN	
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penulisan .....	2
Manfaat Penulisan .....	2
GAGASAN	
Menanam Pohon Kini dan nanti .....	2
Indonesia Sekarang .....	3
Penguatan Muatan Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup tingkat Sekolah Dasar di Indonesia.....	4
Langkah Praktis Menanam Pohon .....	5
Sinergi antara Pemerintah, Masyarakat, serta Akademisi.....	6
Langkah Srategis Penguatan Pendidikan Lingkugan Hidup dengan Pendidikan Menanam Pohon .....	7
KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	7
LAMPIRAN .....	vi

## RINGKASAN

Peduli pada lingkungan, peduli pada alam, peduli pada sekitar mulai diancang untuk menjadi solusi sebuah permasalahan besar, pemanasan global. Bentuknyapun macam-macam, dengan menghemat penggunaan kertas, menghemat penggunaan energi, sampai gerakan menanam pohon kembali. Menanam pohon dianggap menjadi jawaban. Program *one man one tree*, program menanam seribu pohon, dan program-program lainnya yang menggarisbesarkan pada gerakan menanam pohon menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi tim penulis untuk mengajukan gagasan sederhana ini. Bertolak pada kenyataan semakin terdededahnya masyarakat berbagai lapisan umur pada gerakan-gerakan penyelamatan lingkungan motivasi untuk menanam pohon semakin meningkat pula. Namun yang menjadi masalah sekarang, tidak banyak masyarakat yang mengetahui cara menanam pohon. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan sejak duduk di bangku Sekolah Dasar yang tidak diiringi dengan pengetahuan tentang lingkungan dan gerakan sadar lingkungan, membuat gerakan lingkungan yang ada menjadi sebuah gerakan yang *shallow environmental ethics* dan kurang berkelanjutan. Sederhana memang, namun masalah ini sangat menentukan masa depan kami, anda, dan bumi kita. Tujuan perumusan gagasan tertulis ini adalah agar Pendidikan Menanam Pohon (PMP) menjadi sebuah penguat materi mata pelajaran wajib Pendidikan Lingkungan Hidup bagi siswa Sekolah Dasar.



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Isu *global warming* mulai mengudara sejak beberapa waktu belakangan ini, menimbulkan respon berupa gerakan dari berbagai pihak dan dari berbagai tempat. Dampak negatif yang mengikuti isu ini misalnya pencairan es di kutub, menaikinya paras muka laut diberbagai belahan dunia, sampai efek rumah kaca yang menyebabkan bumi meningkat panasnya, serta bolongnya lapisan ozon di bumi. Tentunya yang paling dirasakan adalah naiknya panas bumi, menurut beberapa ilmuwan di Massachusetts Institute of Technology (MIT) suhu rata-rata permukaan bumi sampai dengan tahun 2100 akan naik lebihkurang 5,2<sup>0</sup> C. Banyak penyebab yang mengantarkan opini *global warming* ini tetap eksis, mulai dari gundulnya hutan bumi dengan kecepatan lima belas kali lapangan bola permenitnya (<http://www.greenpeace.org/> 23 maret 2010). Hingga banyaknya kepulan asap buangan pabrik yang tak mampu terurai dan harus memantul kembali ke bumi karena telah rusaknya lapisan ozon.

Film *An Incovinient Truth* dari Al Gore, seakan membuka mata manusia di seantero bumi. Beliau menjelaskan dengan gamblangnya apa saja yang menyebabkan terjadi, apa yang terjadi, dan peran manusia menghasilkan produk berupa *global warming*. Betapa rusaknya, betapa tidak terpikirkannya tindakan eksplorasi manusia terhadap alam sungguh diluar dugaan hasilnya. Reaksi yang ditimbulkan dari berbagai kalanganpun bermacam-macam, tetap acuh, atau semakin peduli.

Peduli pada lingkungan, peduli pada alam, peduli pada sekitar mulai diancang untuk menjadi solusi. Bentuknya pun macam-macam, dengan menghemat penggunaan kertas, penghematan penggunaan energi, sampai gerakan menanam pohon kembali misalnya. Dari kesemuanya, pohon menjadi faktor utama kelesteraian lingkungan hidup. Menghemat penggunaan kertas contohnya berarti mengurangi jumlah pohon yang ditebang. Menanam pohon dianggap menjadi jawaban. Program *one man one tree*, program menanam seribu pohon, dan program-program lainnya yang menggarisbesarkan pada gerakan menanam pohon menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi tim penulis untuk mengajukan gagasan sederhana ini. Bertolak pada kenyataan semakin terdededahnya masyarakat berbagai lapisan umur pada gerakan-gerakan penyelamatan lingkungan motivasi untuk menanam pohon semakin meningkat pula. Namun yang menjadi masalah sekarang, tidak banyak masyarakat tang mengetahui cara menanam pohon. Hal ini terbukti dari beberapa responden yang tim penulis wawancarai, baik dari kalangan pengajar (dosen), beberapa rekan perguruan tinggi, rekan Sekolah Menengah Atas, dan beberapa Sekolah Menengah Pertama, serta Sekolah Dasar hanya beberapa orang saja yang mengetahui cara menanam pohon dan yang lebih parahnya tidak ada yang tahu cara merawat pohon. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan sejak duduk di bangku Sekolah Dasar yang tidak diiringi dengan pengetahuan tentang lingkungan dan gerakan sadar lingkungan, membuat gerakan lingkungan yang ada menjadi sebuah gerakan

yang *shallow environmental ethics* dan kurang berkelanjutan. Sederhana memang, namun masalah ini sangat menentukan masa depan kami, anda, dan bumi kita.

## **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan merumuskan gagasan tertulis ini adalah agar Pendidikan Menanam Pohon (PMP) menjadi sebuah penguat materi mata pelajaran wajib Pendidikan Lingkungan Hidup bagi siswa Sekolah Dasar. Menjadikan kemampuan menanam pohon melembaga dan menginternalisasi di diri anak-anak Indonesia.

## **Manfaat Penulisan**

Manfaat yang ditawarkan gagasan tertulis ini adalah menumbuhkan sikap cinta lingkungan dari anak usia Sekolah Dasar yang nantinya menyumbang keasrian lingkungan hidup Indonesia, serta menjadikan Indonesia kembali menjadi paru-paru dunia yang akan mensuplai oksigen bagi umat manusia sampai nanti. Semoga tulisan ini dapat menjadi bentuk sumbangsih tim penulis kepada Ibu Pertiwi tercinta.

## **GAGASAN**

### **Menanam Pohon Kini dan Nanti**

Menanam pohon adalah kata kerja yang paling sering digunakan dalam konteks menanggulangi efek *global warming* yang terjadi. Pemanasan global terjadi karena banyaknya *carbondioksida* di bumi yang dihasilkan dari limbah pabrik, limbah rumah tangga, ataupun limbah manusia sendiri. Pohon menjadi sebuah kunci dalam hal ini, karena pohon seperti yang diketahui secara umum adalah tanaman yang mampu merubah *carbondioksida* menjadi oksigen. Cita-cita menanam pohon tentunya adalah akan menikmati hembusan oksigen yang lebih banyak lagi dikemudian waktu.

“Sejauh yang saya tahu menanam pohon adalah suatu hal yang mudah, hanya tinggal menggali tanah, lalu masukkan bibit tanamannya. Tapi saya tidak tahu cara merawatnya. Tidak juga dengan cara menanam yang tepat”

Demikian ungkapan dari salah satu Dosen di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat saat tim penulis wawancara mengenai gerakan menanam pohon. Lain lagi saat tim penulis mewawancarai siswa Sekolah Menengah Atas ternama di Jakarta, yang memiliki reaksi sedikit menertawakan pertanyaan tim penulis mengenai menanam pohon. Respon yang ditanggap adalah siswa SMA ini tidak mengerti cara menanam pohon, bahkan cenderung tidak terganggu ataupun peduli dengan tindakan penyelamatan lingkungan.

Reaksi yang sama ditunjukkan oleh mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada di lingkungan Institut Pertanian Bogor, kecuali Fakultas Pertanian, yang ditemukan adalah mahasiswa yang peduli lingkungan namun tidak dapat menanam pohon. Ironi memang, disaat mahasiswa berbicara mengenai penyelamatan bumi, bagaimana mengatasi pemanasan global ini, gerakan sederhana menanam pohon dan merawatnya saja tidak mampu dilakukan. Hal ini bukan terjadi dikalangan mahasiswa atau akademisi belaka. Sekarang, lihatlah masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Hanya masyarakat yang berlatar belakang pertanian yang umum dapat melakukannya. Bagaimana dengan Anda, saya, dan kita? Bukankah juga ingin menyelamatkan bumi? Menjadi pahlawan ekologi? Apa yang telah dilakukan untuk menyelamatkan bumi, kurang maknanya tanpa diiringi dengan menanam sebatang pohon saja, sebagai investasi oksigen masa depan.

## **Indonesia Sekarang**

Indonesia adalah salah satu Negara pemilik hutan tropis terbesar di dunia. Indonesia juga merupakan salah satu paru-paru dunia. Berada di posisi zamrud khatulistiwa menjadi suatu hal yang strategis tentunya. Namun, semua itu hanya tinggal kenangan. Nyatanya, setiap menit lebih dari lima kali luas lapangan bola hutan di Indonesia di tebang (<http://www.greenpeace.org/> 23 maret 2010). Menurut Holmes (2000) dalam “Hutan-Hutan Indonesia: Apa yang Mesti dipertaruhkan?” Survey terbaru dan yang paling diakui hasilnya mengenai tutupan hutan Indonesia memprediksikan bahwa hutan-hutan Dipterocarpaceae dataran rendah – habitat tropis yang paling kaya – akan lenyap dari Sumatera dan Kalimantan pada tahun 2010 jika kecenderungan kecenderungan saat ini tetap tidak dicegah. Dimana kecenderungan berdasarkan data di atas adalah hutan di Indonesia sudah semakin menipis. Demikian gambaran kondisi pohon dan hutan di Indonesia.

Bertolak pada kenyataan di atas, berbagai pihak di Negeri ini seperti berlomba untuk melakukan sesuatu. Banyak gerakan, program, dan kampanye menanam pohon kembali dilakukan. Ide suci ini dijalankan dengan beramai-ramai menanam banyak pohon di tempat-tempat tertentu, tak jarang para elit Negeri ini pun ikut turun berkotor tangan untuk menanam. Terbayangkah apabila tanaman-tanaman yang telah ditanam dengan niat melestarikan lingkungan tadi, setelah ditanam dibiarkan begitu saja, tanpa ada kejelasan hidupnya dikemudian hari.

Seperti yang dapat dilihat pada iklan-iklan yang ada di berbagai media massa yang hanya menggembar-gemborkan ‘menanam’ pohon tanpa merawatnya. Ada pertanyaan yang mendasar disini, apa gunanya menanam bila tidak dirawat? Tidak dipelihara? Toh, sebenarnya pohon yang ditanam sekarang akan dimanfaatkan untuk tahun-tahun yang akan datang bukan? Ide suci tadi bisa luntur kesuciannya bila hal ini terjadi.

Sudah sekian lama kampanye ataupun program penanaman pohon digalakkan, namun apabila hal yang mendasar seperti cara menanam pohon, menjaga, dan merawatnya tidak bisa dilakukan oleh masyarakat Negri ini, seakan percuma semua itu. Pohon, ataupun tanaman yang lain sudah semestinya dirawat dan dijaga. Bila gerakan yang dilakukan hanya ‘menanam’ tanpa merawat, yakinkah pohon akan tetap hidup hingga tahun-tahun ke depan? Tentunya tidak dapat nikmatnya rindang pohon, nikmatnya hembusan oksigennya.

### **Penguatan Muatan Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup tingkat Sekolah Dasar di Indonesia**

Dunia Pendidikan Indonesia telah memiliki mata pelajaran baru Pendidikan Lingkungan Hidup. Bagi tim penulis ini adalah bentuk respon pemerintah yang telah memiliki perhatian lebih terhadap masalah lingkungan. Sebenarnya ini bukanlah program yang benar-benar baru. Akan tetapi, program ini adalah perbaikan dari program Pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (PKLH) yang pernah dikembangkan pada tahun 1986. Suatu awalan yang baik untuk sebuah program jangka panjang tentunya. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup ini yang sejatinya ingin mengenalkan anak usia Sekolah Dasar akan konsep-konsep cinta lingkungan yang diharapkan akan melahirkan generasi yang lebih bersudut pandang ekologi. Sejalan dengan tujuan PLH, tim penulis menggagas agar muatan kurikulum pada mata pelajaran ini diperkuat dengan Pendidikan Menanam Pohon (PMP).

Tim penulis menyusun definisi Pendidikan Menanam Pohon (PMP) sebagai sebuah bahan ajar yang berkelanjutan mengenai penanaman pohon (sebagai penghasil oksigen untuk manusia dan hewan) guna meningkatkan dan menjaga kelestarian makhluk hidup dan alamnya. PMP merupakan bagian pelengkap dan penguat dari mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada tingkat sekolah dasar. Sebuah kesederhaan yang klise memang tim penulis menggagas ide untuk menjadikan Pendidikan Menanam Pohon sebagai muatan yang harus ditekankan dalam mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Sebagai alternatif jawaban akan kegundahan yang termaktub didalam paragraf-paragaf diatas. Namun sesungguhnya dari hal-hal yang sederhana pulalah muncul sebuah kegemilangan.

PMP diharap dapat direalisasikan dengan menekankan pada siswa Sekolah Dasar kelas 1, dengan asumsi mereka diajarkan untuk menanam pohon serta menamai pohon tersebut dengan namanya sendiri agar terjalin kedekatan antara siswa dan pohon. Minggu pertama pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di bangku Sekolah Dasar kelas 1, sebaiknya diisi dengan pengenalan akan nilai-nilai ekologi dengan bahasa yang sederhana yang dapat dicerna oleh mereka. Pada

minggu kedua, masukkan materi Pendidikan Menanam Pohon (PMP) sebagai bentuk cinta terhadap lingkungan. Pada minggu ini, siswa diajarkan benar bagaimana cara menanam pohon, dan juga diterangkan bagaimana cara merawatnya. Pada minggu-minggu berikutnya siswa diberikan materi-materi lain yang relevan dengan pendidikan lingkungan dengan tidak melupakan merawat pohon yang telah mereka tanam tadi.

Mengingatkan secara terus-menerus dan berkala akan manfaat dan fungsi dari pohon yang telah mereka tanam sebelumnya akan sangat berguna untuk menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam menjaga pohon, jadi mereka menanam bukan semata untuk nilai. Tumbuhkan kesadaran dari diri mereka masing-masing.

### **Langkah Praktis Menanam Pohon**

Berbagai program pendidikan menanam pohon yang di tawarkan sebelumnya. Tidak akan mampu terwujud tanpa adanya gambaran langsung mengenai cara menanam pohon. Sebelum praktik dilaksanakan, akan lebih baik apabila mengetahui jenis tanaman yang akan ditanam. Tanaman jenis kacang-kacangan (*leguminosae*), seperti angkana, trembesi, dan akasia sangat efektif terhadap polutan. Maka tanaman ini cocok untuk ditanam di industri atau perkotaan. Sedangkan tanaman yang memiliki bulu daun (trikoma) sangat efektif untuk menyerap debu, seperti trengguli, johar, flamboyan, dan bunga lampion. Tanaman ini cocok ditanam di daerah berdebu, seperti kawasan pabrik semen, pinggir jalan, dan lain-lain.

Pada tingkat Sekolah Dasar sebaiknya diperkenalkan dahulu pohon-pohon yang produktif menghasilkan buah dan pohon-pohon yang bisa menjadi tempat berlindung. Agar dapat menarik minat mereka karena buah-buahan ini nantinya dapat mereka konsumsi. Contohnya saja bertanam manga, jambu, rambutan, sawo dan belimbing. Praktek menanam pohon dapat langsung dilakukan di halaman sekolah oleh para siswa. Bibit pohon mudah didapatkan pada penjual tanaman atau melalui pencangkokan dari pohon buah yang mereka miliki di rumah.

Salah satu contoh cara menanam pohon yang akan dibahas kali ini adalah tentang cara menanam pohon rambutan. Selain rasanya yang manis dan digemari oleh anak-anak, pohon rambutan juga memiliki manfaat lainnya, seperti dapat mengatasi demam, disentri, dan sariawan. Pohon ini cukup rindang sehingga dapat menjadi tempat berlindung.

“Di Indonesia dan Malaysia, buah rambutan sangat populer; digemari dan dinikmati sebagai buah segar maupun buah olahan. Buah rambutan selain memiliki warna dan bentuk menarik-bulat, merah kekuningan atau merah menyala-rasanya cukup khas- kenyal, renyah, manis, dan segar”. (Kalie, 2008)

Menanam pohon rambutan relatif mudah dipraktikan oleh siswa sekolah dasar. Pertama, membuat lubang dengan kedalaman kira-kira 60 cm agar ketika tanaman dimasukkan, seluruh akar tanaman dapat tertutupi. Kedua, Campur tanah

galian dengan pupuk kandang untuk mendapatkan tanah yang lebih subur. Ketiga, bibit yang telah dipersiapkan sebelumnya ditanam pada tanah galian dan tutup kembali tanah galian tersebut sampai seluruh akar pada bibit tanaman tertutup tanah secara merata, bila perlu bibit pohon rambutan ini diberi penyangga agar dapat berdiri tegak sampai kira-kira 2 minggu setelah tanam (2 MST). Setiap minggunya para siswa dapat mengamati pertumbuhan tanaman rambutan ini sembari disiram agar dapat tumbuh dengan baik.<sup>1</sup>

Setiap tahunnya di perkirakan ada lebih kurang 437.964 anak yang memasuki pendidikan sekolah dasar.<sup>2</sup> Apabila dari setiap anak menanam satu pohon maka diperkirakan pohon di Indonesia akan bertambah sebanyak 400.000 pohon setiap tahunnya. Hasilnya dalam jangka waktu sepuluh tahun akan ada lebih kurang 4.379.640 pohon baru sebagai pelindung dan pensuplai oksigen untuk masyarakat. Dengan demikian masyarakat telah berperan aktif dalam menyelamatkan bumi.

### **Sinergi antara Pemerintah, Masyarakat, serta Akademisi**

Tanpa kolaborasi antara pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan RI dan Departemen Pertanian RI, dengan stakeholder lainnya seperti masyarakat dan akademisi tentunya gagasan ini tidak dapat berjalan. Departemen Pendidikan memberikan peluang untuk masuknya penguatan materi pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan tujuan dasar nilai-nilai ekologi mulai terinternalisasi pada siri masyarakat Indonesia sejak dini. Agar kedepannya *deep environmental ethics* menjadi landasan bagi pembangunan Indonesia. Departemen Pertanian RI dalam konteks ini diharapkan dapat memebantu dnegan memberi tenaga ahli, atau membentuk pelatihan untuk guru-guru Pendidikan Lingkungan Hidup agar lebih menguasai dan memiliki kekuatan ekologi dalam mengajarkan pada siswa-siswanya.

*Stakeholder* lainnya yang memegang peran penting adalah masyarakat, tempat para siswa hidup tentunya. Masyarakat agar dapat memberi ruang agar para siswa dapat mengimplementasikan pendidikan menanam pohon dengan baik dan benar. Adapun akademisi, dituntut berperan untuk mengawasi dan monitoring kegiatan oengiatan pendidikan lingkungan hidup ini dengan pendidikan menanam pohon.

---

<sup>1</sup> .Moehd, Baga Kalie, 2008 dalam bukunya “Rambutan varietas Unggul”. Buku ini adalah cetakan ke-11

<sup>2</sup> Data di ambil pada tahun ajaran 2007/2008 oleh Dinas Pendidikan Nasional

## **Langkah Srategis Penguatan Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Pendidikan Menanam Pohon**

Gagasan ini tim penulis sertai dengan langkah strategis yang seharusnya dilakukan. Mengadvoksi ide ini ke departemen pendidikan yang memiliki kontrol akan kurikulum Sekolah Dasar. Meyakinkan benar bahwasannya ide sesederhana ini memiliki peran yang cukup besar untuk membawa Indonesia ke jenjang yang lebh baik dalam penerapan nilai ekologis. Menjadikam PMP materi wajib dan berkelanjutan dalam mata pelajaran PLH.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan menanam pohon yang diuraikan dalam karya ini bukan sebagai penambahan mata pelajaran baru. Melainkan, sebagai penguatan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Penanaman pohon sebagai implementasi dari pendidikan ini akan membawa dampak positif untuk kelanjutan bumi kita nantinya. Dengan sinergi dari multi *stakeholders* pemerintah, masyarakat, dan akademisi menjadi aspek penting agar terealosasainya gagasan ini. Bila program penguatan ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2010/2011 maka akan ada lebih dari 400.000 pohon baru di Indonesia yang dirawat dan dijaga. Sekitar sepuluh tahun yang akan datang, akan hijau Indonesiaku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kalie Moehd. Baga. 2008. Rambutan Varietas Unggulan. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Kompas* , 22 Mei 2009. 'Hati-hati Suhu Bumi Bakal Naik 5,2 Derajat Celsius'
- Situs Greenpeace. <http://www.greenpeace.org/seasia/id/news/greenpeace-persembahkan-pialav> (green peace, 26 januari 2010) 23 maret 2010
- Holmes, 2000, dalam 'Hutan-Hutan Indonesia: Apaynga Mesti di Pertaruhkan?' (<http://www.greenpeace.org/> 23 maret 2010).

## LAMPIRAN

### **Ketua Pelaksana Kegiatan**

Nama Lengkap : Humayra Secelia Muswar  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 22 September 1988  
Usia : 21 tahun  
Agama : Islam  
No HP : 0857 8265 1631  
Email : [humayramuswar@yahoo.com](mailto:humayramuswar@yahoo.com)  
Fakultas : Fakultas Ekologi Manusia  
Jurusan : Sains Komunikasi dan pengembangan Masyarakat  
Hobi : Menulis dan Membaca  
Motto Hidup : *Where there is a will, there is a way. If there is no way, i'll make it one.*

### **Pendidikan Formal:**

SD Negeri 007 Duri, Riau	1994-2000
SLTP N 1 Kecamatan Mandau, Duri, Riau	2000-2003
SMA Adabiah Kota Padang	2003-2006
Institut Pertanian Bogor	2006- Sekarang

### **Pengalaman Organisasi:**

- Sekretaris 1 OSIS SMPN 1 Mandau, Duri, Riau 2000-2001
- Wakil Ketua 1 OSIS SMPN 1 Mandau, Duri, Riau 2001-2002
- Bendahara Umum OSIS SMA Adabiah Padang 2003-2004
- Anggota Komisi Sosial Politik DPM TPB IPB 2006-2007
- Redaksi dan Dokumentasi AGRI FM IPB 2009

- Ketua Badan Pengawas HIMASIERA 2009-2010
- Anggota Divisi *Research and Development* HIMASIERA 2010-sekarang

**Prestasi yang pernah diraih:**

- Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Inggris SMP se Kecamatan Mandau, Riau (2003)
- Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Inggris SMA se Kodya Padang (2005)
- Juara Harapan 1 Lomba *Scrabble* Bahasa Inggris se Kodya Padang (2005)
- Siswa Berprestasi Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah Padang (2006)
- Juara 3 Lomba Randai Minangkabau se Kodya Padang (2006)
- Masuk IPB melalui jalur USMI (2006)
- Peserta Simposium *Go Organic* 2009 yang daiadakan oleh APEC di Bangkok, Thailand (2009)

**Anggota 1**

Nama : Anatola Essya Angesti  
 NIM : I34080035  
 Tempat / Tanggal Lahir : Solok/ 5 Maret 1991  
 Fakultas : Fakultas Ekologi Manusia  
 Departemen : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat  
 Alamat : Jl. Babakan Tengah No. 23, Darmaga,Bogor  
 No telepon/HP : 085691436982

**Riwayat Pendidikan :**

SD N 1 Tj. Paku Kota Solok 1996-2002  
 SMPN 2 Kota Solok 2002-2005  
 SMAN 2 Kota solok 2005-2005

Sains Komunikasi dan pengembangan Masyarakat, FEMA IPB 2008-sekarang

**Pengalaman Organisasi :**

1. Ketua Bidang kesenian SMP N 2 Kota Solok ( 2003-2004)
2. Ketua Bidang Kesenian SMAN 2 Kota Solok (2006-2007)
3. Bendahara Umum Agri FM (2009)
4. Anggota Bidang Seni Budaya IPMM Bogor (2009-2010)

**Prestasi yang pernah diraih :**

- Juara 3 Lomba Menulis Cerpen legenda Minang Tingkat Sumatera Barat (2004)
- Juara 3 Lomba Baca Puisi tingkat Sumatera Barat (2006)
- Juara 3 Lomba menulis karya tulis Ilmiah tingkat kota Solok (2006)
- Juara 3 Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat Kota solok (2007)
- Masuk IPB melalui jalur USMI (2008)
- Lolos Seleksi PKMK (2010)

**Anggota 2**

Nama Lengkap : Tiara Septirosya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Solok, 14 september 1990  
Usia : 19 tahun  
Agama : Islam  
No. HP : 0852 880 550 14  
E mail : [tiaraseptirosya@rocketmail.com](mailto:tiaraseptirosya@rocketmail.com)

Asal Institusi : Institut Pertanian Bogor  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Agronomi dan Hortikultura  
Hobi : Jalan-jalan, Fotografi, Menonton Film  
Motto Hidup : *Do The Best To Be The Best*

**Pendidikan formal:**

TK Pertiwi Kota Solok	1995-1996
SD Swasta Pertiwi Kota Solok	1996-2002
SLTP N 1 Kota Solok	2002-2005
SMA N 2 Kota Solok	2005-2008
Agronomi Hortikultura, FAPERTA IPB	2008-Sekarang

**Prestasi yang pernah diraih:**

Peserta Jambore Budaya se Sumatera	2003
Finalis Telling Story SMP se Kota Solok	2004
Peserta Jambore Malaka, Malaysia	2004
Masuk IPB melalui jalur USMI	2008